



Temu Ilmiah Nasional dan Kongres XI Himpunan Psikologi Indonesia (HIMPSI)



18 – 20 MARET 2010 - SURAKARTA, JAWA TENGAH

Buku Panduan Acara dan Kumpulan Abstrak

Dalam
Keberagaman
Menuju Indonesia
yang Lebih Baik





L3.B6.4

PROFIL KEMAMPUAN MEMAHAMI BACAAN DITINJAU DARI KOMPONEN-KOMPONEN DALAM PROSES MEMBACA STUDI PADA SISWA KELAS 5 SD NEGERI DI KECAMATAN BCL, KOTA BANDUNG

Sri Tiatri

Universitas Tarumanagara

Kemampuan memahami bacaan sebagai alat untuk menambah pengetahuan telah disepakati sebagai hal yang penting dimiliki anak Indonesia. Kenyataannya, studi internasional menunjukkan bahwa kemampuan memahami bacaan para siswa Indonesia secara umum masih rendah. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi profil kemampuan memahami bacaan para siswa di Indonesia, ditinjau dari kombinasi empat komponen yang terlibat dalam proses membaca, yaitu decoding, pengetahuan awal, kemampuan memonitor pemahaman, dan kemampuan membangun model mental. Kajian literatur menunjukkan terbatasnya penelitian sejenis di Indonesia. Partisipan penelitian adalah 265 siswa kelas 5 di lima sekolah dasar (SD) negeri di Kecamatan BCL, Kota Bandung. Alat-alat tes yang mengukur masing-masing komponen membaca tersebut dikembangkan oleh peneliti. Data dikategorisasikan berdasarkan norma kelompok. Hasil penelitian menunjukkan kombinasi yang luas dari keempat komponen membaca tersebut. Analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa siswa yang memiliki kemampuan tinggi dalam memahami bacaan tidak memiliki kelemahan dalam keempat komponen tersebut. Adapun sebagian besar siswa yang memiliki kemampuan rendah dalam memahami bacaan memiliki kelemahan dalam dua atau lebih komponen yang terlibat dalam proses membaca. Selain itu, penelitian ini juga membuktikan relatif rendahnya rata-rata kemampuan decoding maupun pemahaman bacaan para partisipan jika dibandingkan dengan standar internasional. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap upaya peningkatan kemampuan memahami bacaan para siswa, khususnya dalam mengidentifikasi secara sistematis kesulitan yang dialami oleh siswa dalam proses membaca. Hasil penelitian dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan pemberian bantuan sesuai dengan kesulitan yang telah diidentifikasi. Temuan tersebut berimplikasi pada perlunya pengembangan program-program yang sistematis untuk meningkatkan kemampuan siswa memahami bacaan, khususnya di sekolah-sekolah dasar negeri yang diteliti.

Email: sri.tiatri@gmail.com